

PENGARUH MOTIVASI, EFIKASI DIRI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PROKRASTINASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Achmad Nur Alfian¹, Erny Roesminingsih²

¹ Universitas Negeri Surabaya; achmad.21071@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; ernyroesminingsih@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Motifasi;
Efikasi Diri;
Manajemen Waktu;
Manajemen Peserta Didik;
Prokrastinasi Penyusunan
Tugas Akhir Mahasiswa;

Riwayat artikel:

Diterima 2025-09-01
Direvisi 2025-09-10
Diterima 2025-09-15

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan tingginya perilaku prokrastinasi yang timbul dalam proses penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan statistik parametrik Uji Analisis Regresi Linier Berganda. Data yang didapatkan dalam penelitian ini melalui hasil angket kuesioner menggunakan skala likert yang respondennya merupakan mahasiswa Departemen Manajemen IPB University. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengaruh motivasi terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir berada pada kategori sedang. (2) Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir berada pada kategori sedang. (3) Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir berada pada kategori sedang. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir. kesimpulan dari penelitian ini yaitu motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu cukup berpengaruh terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir.

Penulis yang sesuai:

Achmad Nur Alfian

Universitas Negeri Surabaya ; achmad.21071@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari peran strategis sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Menyambut hal tersebut, dibutuhkan peran strategis dunia pendidikan dalam membentuk SDM yang adaptif dan kompeten sesuai dengan kebutuhan perkembangan industri. Salah satu elemen pendidikan yang dapat diandalkan dalam menghasilkan SDM berdaya saing tinggi dalam perkembangan industri ialah pendidikan tingkat Perguruan Tinggi. Mahasiswa mengemban tanggung jawab yang besar selama menempuh masa

studinya di Perguruan Tinggi, terutama terkait bagaimana proses perkuliahan dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Berdasarkan peraturan yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada Pasal 18 menyatakan bahwa Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang telah ditetapkan dalam besaran jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang telah ditargetkan oleh Program Studi melalui capaian nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Akan tetapi, realita di lapangan mengungkap bahwa terdapat sebagian mahasiswa ditemukan mengalami hambatan besar untuk mengoptimalkan performa mereka dalam menyelesaikan masa studinya hingga melebihi batas ketentuan yang telah ditetapkan. Melalui kajian eksploratif dengan data yang diperoleh peneliti dari Tenaga kependidikan Departemen Manajemen pada 09 September 2024, keterlambatan masa studi juga terjadi di Mahasiswa Departemen Manajemen IPB University. Berdasarkan data dari Tenaga Kependidikan tercatat mahasiswa angkatan 2020 pada Departemen Manajemen, diketahui hanya sejumlah 48% mahasiswa dengan capaian lulus tepat waktu, atau dengan kata lain sebesar 52% mahasiswa belum berhasil lulus, yang mana sesuai kriteria batasan maksimum masa studi tahun 2024 merupakan tahun terakhir mereka untuk lulus.

Da'awi & Nisa (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat terbentuk melalui faktor motivasi. Pada umumnya motivasi merupakan sebuah dorongan atau sesuatu yang menggerakkan seseorang untuk melaksanakan suatu hal yang dengan tujuan mencapai apa yang diinginkan, dengan kemampuan mengendalikan tempo terkait bagaimana suatu aktivitas dapat dilakukan. Dalam membangun motivasi pada diri selain dukungan atau dorongan dari eksternal juga bisa dipengaruhi oleh faktor internal. Dalam membentuk motivasi pada faktor internal juga dibutuhkan proses keyakinan diri yang juga dikenal sebagai efikasi diri. Konsep efikasi diri dikenal sebagai bentuk keyakinan seseorang terkait kompetensi dalam hal mengorganisasi, termasuk di dalamnya mengeksekusi atau melakukan suatu tugas, mengarahkan kemampuan dalam mencapai suatu tujuan, menghasilkan suatu hal dan melaksanakan proses dalam rangka mencapai kecakapan (Venanda, 2022).

Dengan adanya faktor efikasi diri dan motivasi bagi mahasiswa, terindikasi bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh dalam terbentuknya pola atau sikap prokrastinasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Sesuai dengan penelitian Wicaksono (2017), umumnya perilaku prokrastinasi ditandai dengan sikap menunda pekerjaan dengan sengaja serta menggantikannya dengan aktivitas-aktivitas lain yang dirasa menyenangkan walaupun secara skala prioritas tingkat kepentingannya jauh lebih rendah atau bahkan sekadar berfungsi sebagai hiburan. Prokrastinasi bisa juga dikatakan sebagai kecenderungan sikap menunda tugas mendatang yang dilakukan berdasarkan niat diri atau secara sengaja dan senantiasa diulangi.

Melalui berbagai tantangan besar yang tengah dialami oleh para mahasiswa dalam upayanya menyelesaikan tugas akhir dari universitas, dibutuhkan kebijakan dari perguruan tinggi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk itu, Institut Pertanian Bogor berinovasi membentuk Program Capstone Project yang juga diterapkan oleh Departemen Manajemen. Capstone Project dirancang untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah bersama-sama dengan melakukannya secara langsung. Berdasarkan literatur yang ada, masih ditemukan empirical gap berupa adanya pro dan kontra terkait perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi melalui faktor efikasi diri dan motivasi bagi mahasiswa dalam menuntaskan tugas akhir. Oleh karena itu, riset ini dapat menjadi acuan urgensi dalam permasalahan prokrastinasi akademik yang sering dihadapi oleh mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, lembaga

pendidikan mampu lebih akurat merancang blueprint dalam menentukan kebijakan yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2. METODE

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian berkaitan dengan variabel yang diteliti terkait Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir, penulis menggunakan jenis penelitian berupa riset kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel X (Motivasi, Efikasi Diri dan Manajemen Waktu) lalu pada variabel Y (Prokrastinasi). Berdasarkan paparan Sugiyono (2019), pada umumnya metode kuantitatif diartikan sebagai metode dengan landasan filsafat positivisme dengan penggunaan kaidah atau koridor ilmiah yang empiris atau konkret, sistematis, terukur, objektif, dan rasional. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan desain penelitian assosiatif (korelasional). Dalam penelitian ini meneliti tiga variabel X yaitu (motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu) dan satu variabel Y yaitu (prokrastinasi). Menurut Sugiyono, (2019) penelitian assosiatif (korelasional) merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian survei. Metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapat data dengan memberikan perlakuan secara penyebaran instrument untuk memperoleh data yang berasal dari tempat tertentu secara alamiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian Pada studi ini, lokasi atau tempat yang dipilih berada di Institut Pertanian Bogor pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Dalam laman *website IPB University* Departemen Manajemen memiliki visi yaitu Menjadi penyelenggara pendidikan manajemen berbasis riset inovatif di bidang biosains tropika yang berorientasi global dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan bermanfaat bagi kemandirian masyarakat. Adapun waktu pelaksanaan dari riset ini berada dalam jangka waktu 10 bulan, dengan titik permulaan pada tanggal 2 September 2024 s.d. 10 Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini ialah mahasiswa Departemen Manajemen yang sedang menjalani *Capstone Project*. Berdasarkan data dari Komisi Akademik Departemen Manajemen jumlah mahasiswa yang mengikuti *Capstone Project* sejumlah 140 mahasiswa Metode penelitian harus dicantumkan dalam tabel berikut:

Table 1. Jumlah Mahasiswa Capstone Project

NO	Jenis Capstone	Jumlah Mahasiswa
1	Sociotechnopreneur	7 Mahasiswa
2	Pengembangan Talenta dan Kepemimpinan	77 Mahasiswa
3	Attachment & Publication Experience	11 Mahasiswa
4	Pengembangan Portfolio	23 Mahasiswa
5	Manajemen Berkelanjutan	22 Mahasiswa

Total	140 Mahasiswa
-------	---------------

Menurut Amin et al. (2023) sampel yang baik ialah ditentukan dari sebagaimana mungkin sampel dapat merepresentasikan karakteristik populasi. Dalam tahap penentuan sampel dari studi ini, peneliti menggunakan teknik Cluster Sampling. Kuantitas dari sampel yang hendak diteliti ditentukan dengan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of Error (%)

Berdasarkan data yang telah tercantum, diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini ialah sebesar 140 populasi. Selanjutnya, toleransi ketidakteelitian pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% sehingga didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{140}{1 + 140 (5\%)^2} \\ &= \frac{140}{1 + 140 (0.0025)} \\ &= \frac{140}{1 + 0.35} \\ &= \frac{140}{1.35} \end{aligned}$$

= 103.703 ... dibulatkan menjadi 104

Dengan begitu, hasil yang diperoleh untuk menentukan besaran sampel adalah sejumlah 103.703... yang dibulatkan menjadi 104 peserta didik.

D. Definisi Operasional

- 1) **Prokrastinasi** merupakan perilaku menunda atau mengganti tugas utama dengan suatu hal yang berkepentingan rendah, sehingga tugas utama tertunda dan tidak dapat terselesaikan tepat waktu hingga menimbulkan kecemasan berlebih terhadap individu. Dalam topik penelitian ini diartikan bahwa prokrastinasi dapat menimbulkan sifat menunda-nunda pada peserta didik hingga dapat menimbulkan kecemasan yang berlebih. Dalam hal ini, prokrastinasi berperan sebagai variabel Y.
- 2) **Motivasi** adalah kesediaan untuk mengerahkan segala tenaga dan pikiran dalam rangka mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi bisa diartikan sebagai pendukung seseorang agar lebih semangat dalam mencapai hal tertentu. Pada penelitian ini motivasi diukur dengan menggunakan skala motivasi yang dikemukakan oleh (Herzberg, Maunsner, & Snyderman, 1959) bahwa faktor-faktor motivasi terbagi menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Pada topik penelitian motivasi berperan sebagai variabel X1 pada riset ini.
- 3) **Efikasi Diri** adalah keyakinan seseorang pada kompetensi yang berpengaruh pada reaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu, efikasi diri bisa lebih kuat ketika seseorang mengalami pengalaman, keberhasilan dalam melakukan pengamatan dan persuasi sosial seperti dorongan langsung. Pada penelitian ini efikasi diukur dengan menggunakan skala efikasi diri yang disusun berdasarkan komponen-komponen

efikasi diri yang dikemukakan oleh (Bandura, 1997) secara eksplisit bahwa komponen-komponen efikasi diri diukur dengan *Level*, *Generality*, dan *strength*.

- 4) **Manajemen Waktu** Manajemen waktu merupakan pengelolaan alokasi waktu untuk berbagai aktivitas dengan menggunakan unit ukuran waktu (seperti jam, menit, atau detik) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Ini melibatkan penentuan target waktu untuk setiap tugas, pemantauan progres, serta pengukuran pencapaian tujuan berdasarkan penggunaan waktu yang telah dialokasikan. Pada penelitian ini manajemen waktu diukur dengan menggunakan skala yang dikemukakan oleh Macan (1994) bahwa faktor - faktor manajemen waktu terbagi menjadi menentukan tujuan dan prioritas, menyusun mekanisme manajemen waktu, dan preferensi terhadap organisasi.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

3.1 Analisis Data Angket

a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh dalam penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan Exact test Monte Carlo melalui program SPSS 27. Dengan ketentuan jika taraf signifikansi 0,05, maka apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal

Table 2. Uji Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstand ardized Residual
N			104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.714200
Most Extreme Differences	Absolute		.109
	Positive		.109
	Negative		-.096
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.156 ^d
	99% Confidence	Lower Bound	.147
	Interval	Upper Bound	.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

namun sebaliknya apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka data dinyatakan terdisitribusi tidak normal.

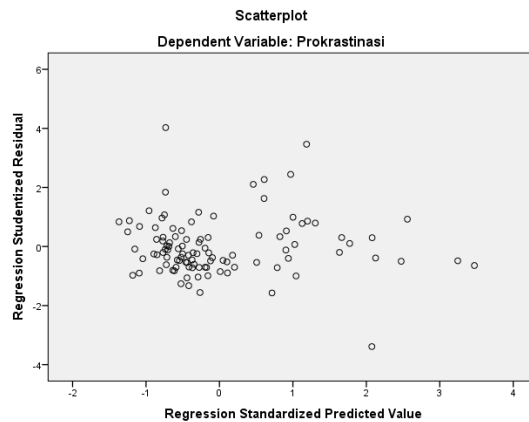
3.2 Uji Asumsi Klasik

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) Imam ghozali, tujuan dalam uji heterosedastisitas ialah untuk mendeteksi terjadinya ketidaksamaan dalam model regresi varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, uji dilakukan dengan cara menggunakan grafik scatterplot dengan asumsi penyebaran titik data

sebaliknya tidak berpola, titik data tersebar di atas dan dibawah atau sekitar 0, dan titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Berikut hasil perhitungan uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot melalui SPSS IBM 22:

Table 3. Uji Heteroskedastisitas



c) Uji Multikolinearitas

Menurut Ridwan & Sunendiari (2021) uji multikolinieritas bertujuan sebagai alat ukur keberadaan korelasi antar variabel independent dimana asumsi uji ini mengharuskan korelasi yang sempurna atau besar antara variabel independen tidak terbentuk. Pada pengujian multikolinearitas dalam regresi, model yang baik ditunjukkan dengan nilai VIF yang mendekati 1 serta tingkat toleransi yang juga berada di kisaran nilai 1.

Table 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	94.584	9.630		9.822	<.001		
Motivasi	.055	.164	.033	.338	.736	.756	1.323
Efikasi Diri	-.264	.105	-.283	-2.516	.013	.560	1.787
Manajemen Waktu	-.386	.141	-.328	-2.747	.007	.496	2.016

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

3.3 Uji Regresi Linier Berganda

a) Uji T

Uji Dalam penerapan Uji T juga dibutuhkan perhitungan untuk penentuan t tabel yang dilakukan melalui $t(\text{tabel}) = t(\alpha/2; n-k-1)$, melalui perhitungan data yang

Table 5. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	124.997	4.526		27.617	<.001
Motivasi	-.345	.084	-.250	-4.119	<.001
EfikasiDiri	-.285	.059	-.328	-4.797	<.001
ManajemenWaktu	-.457	.079	-.433	-5.760	<.001

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

diterapkan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa $t \text{ tabel} = 1,983$. Sehingga interpretasi output analisis data dapat ditentukan melalui tabel koefisien berikut :

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistic diatas dengan penerapan taraf signifikan 0.05, dapat disimpulkan bahwa :

- a) Variabel motivasi terhadap variabel prokrastinasi melalui T hitung dan T tabel memperoleh nilai $t \text{ hitung} -4.119 < 1.983$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H1_0$ tidak diterima dan $H1_a$ diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara motivasi dengan prokrastinasi dalam penyusunan tugas akhir.
- b) Variabel Efikasi diri terhadap prokrastinasi melalui T hitung dan T tabel memperoleh nilai $t \text{ hitung} -4.797 < 1.983$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H2_0$ tidak diterima dan $H2_a$ diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir mahasiswa.
- c) Variabel Manajemen Waktu terhadap prokrastinasi melalui T hitung dan T tabel memperoleh $t \text{ hitung} -5.760 < 1.983$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H3_0$ tidak diterima dan $H3_a$ diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir.

d) Uji F

Penentuan nilai F tabel dalam uji ini ditentukan melalui perhitungan $F \text{ tabel} = F(k ; n-k)$, sehingga dalam penelitian ini ditemukan $F \text{ tabel} = 2.696$. Selanjutnya, hasil Uji F beserta hasil koefisiensi determinasi dalam penelitian ini dijabarkan melalui tabel berikut.

Table 6. Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.767	4.433

a. Predictors: (Constant), ManajemenWaktu, Motivasi, EfikasiDiri

Melalui paparan data hasil dari perhitungan uji R Square di atas, diketahui jumlah koefisiensi korelasi (R) 0,879 dan koefisiensi determinasi (R Square) 0,773. Menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010) nilai determinasi yang lebih tinggi dari 0,75 dianggap substansial, nilai 0,50 – 0,75 dianggap moderat, dan antara 0,25- 0,50 dianggap lemah. Sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan variabel Motivasi (X_1), Efikasi Diri (X_2) dan Manajemen Waktu (X_3) sehingga memiliki kontribusi sebesar 77.3%, terhadap Prokrastinasi (Y) sedangkan 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Table 7. Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6711.403	3	2237.134	113.824	.000 ^b
	Residual	1965.434	100	19.654		
	Total	8676.837	103			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), ManajemenWaktu, Motivasi, EfikasiDiri

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai F hitung $113.824 > F$ tabel 2.969 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. melalui hal tersebut, berdasarkan analisis prasyarat Uji F dapat disimpulkan bahwa H_{40} tidak diterima dan H_{4a} diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Motivasi, Efikasi Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir.

3.4 Pembahasan

a) Pengaruh Motivasi terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pada motivasi terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.10, variabel motivasi memperoleh t hitung sebesar $-4.119 < 1.983$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Artinya, hipotesis pertama H_{1a} berbunyi "Terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa" tak ditolak.

Hasil tersebut merupakan interpretasi dari analisis angket kuesioner yang disebarkan kepada responden yang disuguhkan pernyataan mengenai variabel motivasi. Pernyataan yang tercantum dalam angket penelitian mencantumkan konsep bahwa sebuah dorongan baik dari diri sendiri maupun dorongan dari luar dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya. Hal tersebut peneliti dari teori (Herzberg et al., 1959) yang menjelaskan bahwa motivasi timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam & Hasbullah (2019) Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil dimana motivasi memiliki nilai koefisiensi terhadap prokrastinasi, yang diartikan bahwa keduanya memiliki pengaruh. Selain itu dalam penelitian Nastiti & Puspasari (2024) yang juga melakukan analisis pengaruh motivasi terhadap prokrastinasi, penelitian tersebut memiliki persamaan hasil pada penelitian ini dimana motivasi menghasilkan nilai signifikan negatif yang mana menandakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan prokrastinasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini membentuk hasil bahwa motivasi memiliki pengaruh secara berlawanan terhadap prokrastinasi. Dalam artian disaat motivasi yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka nantinya akan berpengaruh pada prokrastinasi yang dialami mahasiswa semakin rendah.

b) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa

Berdasarkan hipotesis yang diterapkan, dalam penelitian ini juga menguji pengaruh keberadaan Efikasi diri terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir

mahasiswa. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil t hitung sebesar $-4.797 < 1.983$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, Artinya, hipotesis kedua H_{2a} yang berbunyi "Terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa" tak ditolak.

Hasil tersebut merupakan interpretasi dari analisis angket kuesioner yang disebarkan kepada responden yang disuguhkan pertanyaan mengenai variabel efikasi diri. Dalam variabel ini, konsep yang diterapkan ialah sebuah keyakinan, kemampuan, dan pemahaman terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu Tindakan yang diterapkan di setiap keputusan dalam pelaksanaan perkuliahan. Hal tersebut peneliti adaptasi dari teori Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan bagian dari teori kognitif sosial, dimana teori ini merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengerjakan dan mengelola seluruh Tindakan yang akan diterapkan dalam menyelesaikan tanggung jawab yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Suwandi, Le Xuan, Saputra, & Hendri, 2023) terkait efikasi diri yang juga diterapkan hipotesis pengaruh terhadap prokrastinasi. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian dimana efikasi diri memiliki nilai pengaruh terhadap prokrastinasi. Selain itu, dalam penelitian Martono et al. (2023) yang juga melakukan analisis pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi, penelitian tersebut memiliki persamaan hasil penelitian ini dimana efikasi diri menghasilkan nilai koefisien regresi bertanda negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi. Pada penelitian ini, uji hipotesis parsial yang dilakukan pada variabel efikasi diri terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir juga menghasilkan koefisien regresi negatif.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini membentuk hasil bahwa efikasi diri memiliki pengaruh secara berlawanan terhadap prokrastinasi, dalam artian disaat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa tinggi maka nantinya akan berpengaruh pada perilaku prokrastinasi pada mahasiswa akan rendah.

c) Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa

Berdasarkan hipotesis yang diterapkan, dalam penelitian ini juga menguji pengaruh keberadaan manajemen waktu terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir mahasiswa. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil t hitung sebesar $-5.760 < 1.983$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, Artinya, hipotesis ketiga H_{3a} yang berbunyi "Terdapat Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa" tak ditolak.

Hasil tersebut merupakan interpretasi dari analisis angket kuesioner yang disebarkan kepada responden yang disuguhkan pertanyaan mengenai variabel manajemen waktu. Dalam variabel ini, konsep yang diterapkan ialah terkait pengelolaan waktu yang mencakup penyusunan jadwal, Penyusunan prioritas, menganalisa gangguan, dan dapat mendelegasi tugas. Manajemen waktu dalam penelitian ini bisa dijelaskan sebagai pemahaman dan penerapan strategi dalam mengatur waktu sehari agar mencapai sebuah keberhasilan di setiap tindakannya.

Interprestasi hasil dalam penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amandari et al. (2025) dimana dalam uji statistik variabel manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi. Dalam penelitian tersebut terbentuknya

pengaruh pada kedua variabel dikarenakan adanya manajemen waktu yang baik dari siswa maka perilaku prokrastinasi pada diri siswa akan buruk. Di lain sisi juga terdapat penelitian oleh Pertiwi (2020) yang juga dalam analisis data penelitiannya menghasilkan adanya hubungan signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi.

Melalui penjelasan diatas, penelitian ini menyebutkan bahwa manajemen waktu memiliki dampak yang signifikan terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir. Sehingga dapat diartikan bahwa ketika mahasiswa tidak mampu menerapkan manajemen waktu dengan baik, maka perilaku prokrastinasi bisa terjadi. Hal ini dapat membentuk konsep pribadi negatif dan hilangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir dengan jujur. Sebaliknya, apabila mahasiswa mampu menerapkan manajemen waktu dengan baik dan proporsional, maka mahasiswa akan lebih terarah dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga mampu meminimalisir terjadinya perilaku prokrastinasi.

d) Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa

Penelitian ini juga memiliki tujuan dalam mengetahui pengaruh motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, variabel motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran dan iklim organisasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perilaku prokrastinasi kepada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Berdasarkan tabel 4.12, variabel motivasi, efikasi diri, manajemen waktu dan prokrastinasi secara bersama-sama memperoleh F hitung $113.824 > F$ tabel 2.969 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. artinya, hipotesis keempat yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Tugas Akhir” tak ditolak.

Variabel Motivasi dalam angket penelitian ini diterapkan melalui konsep teori McClelland (1971), yang terdiri dari *need of achievement*, *need of power* dan *need of affiliation*. Selanjutnya berkaitan dengan efikasi diri, menurut Cinta Widya et al. (2023) terdapat hal negatif dari konsep diri, pembinaan hubungan, dan emosi diri yang juga dapat mempengaruhi efikasi diri. pada penelitian Sandra & Jalali (2023) manajemen waktu merupakan sebuah kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya agar dapat menyeimbangkan waktu untuk pekerjaan dan pribadi. Lalu prokrastinasi dalam pendidikan menurut Pertiwi (2020) merupakan sebuah kondisi yang muncul akibat tekanan dalam mencapai prestasi akademik seperti lolos tepat waktu.

Sehingga pada penelitian ini, disimpulkan bahwa prokrastinasi yang dialami oleh mahasiswa dalam menjalani perkuliahan mengakibatkan perubahan pada motivasi yang tinggi serta mempengaruhi efikasi diri yang berdampak pada keyakinan dan keberanian untuk melakukan sesuatu, yang juga pengalokasian waktu yang tidak terjadwal dengan baik sehingga tidak bisa membagi mana waktu untuk pekerjaan dan pribadi, oleh karena itu motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu secara simultan memiliki pengaruh terhadap terwujudnya prokrastinasi dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Menurut penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi dalam penyusunan tugas akhir yang diaman semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Pada temuan ini Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan berkomitmen dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Efikasi diri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung tidak melakukan penundaan akademik. Pada temuan ini efikasi diri yang tinggi meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas akademik.
3. Manajemen waktu berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mengatur waktu dengan baik dapat menurunkan tingkat prokrastinasi akademik. Pada temuan ini manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan serta mengatur kegiatan akademiknya secara efektif.
4. Motivasi, efikasi diri, dan manajemen waktu secara parsial berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi dalam penyusunan tugas akhir. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi, efikasi diri, dan kemampuan manajemen waktu yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akhir. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan berkomitmen, efikasi diri yang tinggi akan memberikan dampak kepercayaan akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhirnya, manajemen waktu yang tinggi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan waktu yang dimiliki pada setiap mahasiswa dan Selanjutnya dalam uji secara simultan variabel motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi.

Dengan demikian, ketiga variabel tersebut memiliki peran signifikan dalam menekan perilaku prokrastinasi dan mendukung penyelesaian tugas akhir secara optimal dan tepat waktu.

REFERENSI

- Adam, I., & Hasbullah. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(1), 24–35.
- Amandari, R., Soesilo, T. D., Windrawanto, Y., Kristen, U., Wacana, S., Kristen, U., ... Wacana, S. (2025). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelas XI SMK Negeri 3*. 10(1), 48–55.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. W. H. Freeman and Company.
- Cinta Widya, B., Yohana, C., & Widyastuti, U. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 80–87.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis*.
- Herzberg, F., Maunsner, B., & Snyderman, B. B. (1959). The Motivation to Work. In *Journal of the Society of Dyers and Colourists* (Vol. 86). <https://doi.org/10.1111/j.1478-4408.1970.tb02928.x>

- Macan, T. H. (1994). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381>
- Martono, P. N., Minarni, M., & Zubair, A. G. H. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 660–665. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.3504>
- McClelland, D. c. (1971). *The Achieving Society*. 2, 552.
- Nastiti, N. O., & Puspasari, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 320–326. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i2.14830>
- Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 738. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5578>
- Sandra, K. I., & Jalali, M. A. (2023). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Suwandi, E., Le Xuan, T., Saputra, T. A. H., & Hendri. (2023). Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Danone Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 188–195.